

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

MATA KULIAH

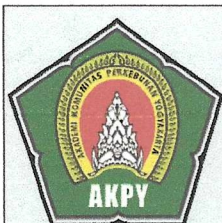
TEKNIK PEMELIHARAAN TANAMAN KELAPA SAWIT TBM (24.011.08)



Tim Dosen:

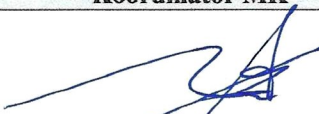
- 1. Hartono, S.P, M.Si**
- 2. Subakho Aryo Saloko, S.P, M.B.A**
- 3. Indra Kurniawan, S.P, M.Si**

**PROGRAM STUDI PEMELIHARAAN KELAPA SAWIT
AKADEMI KOMUNITAS PERKEBUNAN YOGYAKARTA
2026**



AKADEMI KOMUNITAS PERKEBUNAN YOGYAKARTA
PROGRAM DIPLOMA I
PROGRAM STUDI PEMELIHARAAN KELAPA SAWIT

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Nama Mata Kuliah (MK)	Kode MK	Rumpun Keilmuan	Bobot (sks)		Semester	Tgl Pengesahan
Teknik Pemeliharaan Tanaman Kelapa Sawit TBM	24.011.08	Teknik Operasional Kebun	Kuliah: 1	Praktikum: 2	1	06 Februari 2026
OTORISASI / PENGESAHAN	Dosen Pengembang RPS		Koordinator MK		Ketua Program Studi	
	 Hartono, S.P., M.Si		 Subakho Aryo Saloko, S.P., M.B.A		 Indra Kurniawan, S.P., M.Si	
Kategori MK	MKDU/MKK/MKKP (Coret yang tidak digunakan)					
	MKDU : Mata Kuliah Dasar Utama; MKK : Mata Kuliah Kompetensi; MKP : Mata Kuliah Keahlian dan Penunjang					
Deskripsi MK	Teknik Pemeliharaan Kelapa Sawit TBM merupakan mata kuliah kompetensi yang wajib dipelajari oleh seluruh mahasiswa Prodi Pemeliharaan Kelapa Sawit. Mata kuliah ini mempelajari tentang semua pekerjaan pemeliharaan kelapa sawit pada fase TBM, dimana pada fase ini kelapa sawit difokuskan untuk pertumbuhan vegetatif, memastikan tanaman tumbuh homogen dan sehat. Output dari mata kuliah ini adalah agar mahasiswa memahami sekaligus bisa menerapkan pekerjaan penting yang ada di fase TBM mulai dari tahap mempersiapkan pekerjaan, melakukan koordinasi pekerjaan dan menerapkan pekerjaan pemeliharaan kelapa sawit. (SKKNI No. 273 Tahun 2019)					
Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Prodi	CPL Prodi yang dibebankan pada MK					
	CPL 3	Mampu menerapkan prosedur Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) serta prinsip kelestarian lingkungan dalam seluruh tahapan budidaya kelapa sawit untuk menjamin keamanan kerja dan keberlanjutan industri				
	CPL 4	Mampu mengorganisasikan pekerjaan, membagi tugas dan fungsi kepada pekerja, serta menilai kesesuaian hasil kerja lapangan dalam luasan tertentu				
	CPL 6	Mampu melaksanakan dan mengarahkan pekerjaan teknis mulai dari penyiapan lahan, pembenihan, penanaman, pemeliharaan, dan panen sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP)				
	CPL 7	Menguasai konsep dasar ilmu pertanian (tanah, air, iklim) dan prinsip budidaya kelapa sawit baik pada fase Tanaman Belum Menghasilkan (TBM) maupun Tanaman Menghasilkan (TM)				
	CPL 8	Mampu mengoperasikan perangkat komputer dalam mengelola administrasi dan pelaporan operasional kebun sebagai mandor/krani melalui pencatatan data harian, rekapitulasi hasil kerja, dan penggunaan perangkat komputer secara akurat dan sistematis				
	CPL 9	Mengoperasikan dan memelihara alat, mesin, serta teknologi pertanian yang digunakan dalam kegiatan mekanisasi pemeliharaan perkebunan kelapa sawit				
	CPL 10	Mampu memecahkan masalah teknis sederhana di lapangan secara mandiri maupun terbimbing dengan memanfaatkan pengalaman kerja lapangan dan literasi digital yang relevan				
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	Capaian Pembelajaran MK (CPMK)					
	CPMK 1	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar pemeliharaan TBM untuk mendorong pertumbuhan vegetatif serta menerapkan prosedur sensus tanaman untuk menjamin blok tuntas dan tanaman homogen				

	CPMK 2	Mahasiswa mampu melakukan pemeliharaan piringan (weeding) dan pengelolaan tanaman penutup tanah (Legume Cover Crop) sesuai standar teknis lapangan								
	CPMK 3	Mahasiswa mampu mendemonstrasikan teknik kastrasi, sanitasi, dan tunas pasir untuk mengoptimalkan peralihan fase vegetatif ke generatif								
	CPMK 4	Mahasiswa mampu mengaplikasikan program pemupukan TBM berdasarkan interpretasi hasil analisis daun (Leaf Sampling Unit) dan tanah (Soil Sampling Unit)								
	CPMK 5	Mahasiswa mampu menyiapkan infrastruktur panen yang meliputi kesiapan jalan (pasar pikul), titi panen, dan tangga panen sebelum tanaman memasuki panen perdana								
Relevansi CPL dan CPMK		CPL 3	CPL 4	CPL 6	CPL 7		CPL 8	CPL 9	CPL 10	
	CPMK 1		✓	✓	✓		✓			
	CPMK 2	✓		✓				✓		
	CPMK 3	✓		✓					✓	
	CPMK 4	✓	✓	✓	✓				✓	
	CPMK 5	✓		✓	✓		✓			
Bobot CPL yang dimandatkan ke sejumlah CPMK		CPL 2	CPL 3	CPL 4	CPL 5	CPL 6	CPL 7		CPL 8	Bobot
	CPMK 1		5	5	5	5				20
	CPMK 2	3		7			5			15
	CPMK 3	2		10					8	20
	CPMK 4	2	3	8	7				5	25
	CPMK 5	3		10	2	5				20
	Bobot	10	8	40	14	10	5		13	100
Sub-Capaian Pembelajaran MK	Sub-Capaian Pembelajaran MK (Sub-CPMK)									
	Sub-CPMK 1	Mahasiswa mampu menerangkan tujuan utama pemeliharaan TBM untuk mendorong pertumbuhan vegetatif, menjamin tanaman homogen, dan memastikan blok tuntas (C2) (A.01KSW00.041.2)								
	Sub-CPMK 2	Mahasiswa mampu menerapkan prosedur sensus tanaman untuk mengidentifikasi tanaman mati atau abnormal agar dapat dilakukan kegiatan penyisipan dan konsolidasi guna menjaga populasi tanaman yang penuh dalam satu blok (C3) (A.01KSW00.041.2)								
	Sub-CPMK 3	Mahasiswa mampu melakukan pemeliharaan piringan (weeding) secara tepat untuk meminimalkan kompetisi hara pada tanaman muda (C3) (A.01KSW00.041.2)								
	Sub-CPMK 4	Mahasiswa mampu mengelola pemeliharaan tanaman penutup tanah (Legume Cover Crop) agar berfungsi optimal dalam menjaga kelembapan dan kesuburan tanah (C3) (A.01KSW00.041.2)								
	Sub-CPMK 5	Mahasiswa mampu mendemonstrasikan teknik kastrasi, sanitasi dan tunas pasir pada tanaman TBM untuk mengoptimalkan pertumbuhan vegetatif tanaman kelapa sawit (C3) (A.01KSW00.041.2)								
	Sub-CPMK 6	Mahasiswa mampu menghitung kapan awal dan akhir dilakukannya kegiatan kastrasi guna mempersiapkan panen perdana atau saat memasuki tanaman menghasilkan (TM) (C3) (A.01KSW00.035.1)								
	Sub-CPMK 7	Mahasiswa mampu menjelaskan tata cara pengambilan sampel daun (Leaf Sampling Unit) dan tanah (Soil Sampling Unit) yang akurat sebagai dasar rekomendasi pupuk (C2) (A.01KSW00.041.2)								
	Sub-CPMK 8	Mahasiswa mampu menghitung dan menerapkan dosis pupuk yang tepat berdasarkan fase umur tanaman dan hasil analisis laboratorium (C3) (A.01KSW00.041.2)								
	Sub-CPMK 9	Mahasiswa mampu menjelaskan sarana prasarana panen yang harus dipersiapkan dengan baik (seperti jalan/pasar pikul, titi panen, dan tangga panen) sebelum panen perdana (A.01KSW00.042.2)								
Relevansi CPMK dan Sub-CPMK		CPMK 1	CPMK 2		CPMK 3		CPMK 4		CPMK 5	
	Sub-CPMK 1	✓								
	Sub-CPMK 2	✓								
	Sub-CPMK 3		✓							

	Sub-CPMK 4		✓				
	Sub-CPMK 5			✓			
	Sub-CPMK 6			✓			
	Sub-CPMK 7				✓		
	Sub-CPMK 8				✓		
	Sub-CPMK 9						✓
Bobot CPMK yang dimandatkan ke sejumlah Sub-CPMK		CPMK 1	CPMK 2	CPMK 3	CPMK 4	CPMK 5	Bobot
	Sub-CPMK 1	8					8
	Sub-CPMK 2	12					12
	Sub-CPMK 3		7				7
	Sub-CPMK 4		8				8
	Sub-CPMK 5			12			12
	Sub-CPMK 6			8			8
	Sub-CPMK 7				10		10
	Sub-CPMK 8				15		15
	Sub-CPMK 9					20	20
	Bobot	20	15	20	25	20	100
Pustaka Utama	1. SKKNI No. 237 Tahun 2019 Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Pertanian, Kehutanan dan Perikanan Golongan Pokok Pertanian Tanaman, Peternakan, Perburuan dan Kegiatan Yang Berhubungan Dengan Itu (YBDI) Bidang Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan. 2. KKKNI No. 40 Tahun 2020 tentang Jenjang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Tenaga Kerja Sektor Pertanian Bidang Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan. 3. Iyung Pahan.2007. Panduan Lengkap Kelapa Sawit. Penerbit Penebar Swadaya. 4. Mangoensoekarjo, S. Dan H. Semangun. 2008. Manajemen Agrobisnis Kelapa Sawit. Gajah Mada University Press. Yogyakarta. 5. Sastrosayono, S. 2008. Budidaya Kelapa Sawit. Agromedia Pustaka, Jakarta. 6. Selardi Sastrosayono. 2018. Budidaya kelapa Sawit. Agromedia.						
Dosen (Tim Pengajar)	1. Hartono, S.P, M.Si 2. Subakho Aryo Saloko, S.P, M.B.A 3. Indra Kurniawan, S.P, M.Si						

Tabel 1. Rencana Pembelajaran Setiap Pertemuan

Minggu ke	Kompetensi Dasar/ Kemampuan Akhir (Sub-CPMK)	Bahan Kajian	Metode Pembelajaran	Estimasi Waktu (Menit)	Pengalaman Belajar	Indikator	Kriteria penilaian	Bobot penilaian (%)
Mahasiswa mampu:								
1	Mahasiswa mampu menerangkan tujuan utama pemeliharaan TBM untuk mendorong pertumbuhan vegetatif, menjamin tanaman homogen, dan memastikan blok tuntas. (C2) (A.01KSW00.041.2)	- Parameter pertumbuhan vegetatif dan homogenitas tanaman - Konsep "Blok Tuntas" dalam manajemen pemeliharaan.	- Ceramah - Diskusi - CBL - Quiz - Kerja kelompok	1 x 3 x 170 menit = 510 menit (8,5 jam)	- Mampu mengobservasi lapangan untuk dapat mencapai pertumbuhan vegetatif dengan optimum - Mengetahui pertumbuhan tanaman homogen dan menganalisis dampak ekonomi jika prinsip blok tuntas tidak terpenuhi	- Mahasiswa mampu menjelaskan data hasil sensus dalam mengklasifikasikan kondisi tanaman (normal, mati, atau abnormal) - Mahasiswa mampu menjelaskan teknik penyisipan yang dilakukan untuk memastikan bibit sisipan dapat tumbuh seragam dengan tanaman lainnya - Mahasiswa mampu menjelaskan kaitan antara pemeliharaan TBM dengan pertumbuhan vegetatif serta keseragamannya - Mahasiswa mampu menyelesaikan pekerjaan secara tuntas per blok TBM	- Aktifitas partisipatif - Quiz	Aktifitas Partisipatif : 3% Penilaian Quiz : 5%
2,3	Mahasiswa mampu menerapkan prosedur sensus tanaman untuk mengidentifikasi tanaman mati atau abnormal agar dapat	- Metode Sensus Tanaman TBM - Teknik penyisipan (<i>replanting</i>) dan konsolidasi tanaman.	- Diskusi - CBL - PBL - Demonstrasi	2 x 3 x 170 menit = 1.020 menit (17 jam)	- Melakukan praktik sensus pada blok TBM untuk memetakan titik tanam yang kosong	- Mahasiswa mampu menerapkan data hasil sensus dalam mengklasifikasikan kondisi tanaman (normal, mati, atau abnormal)	- Aktifitas partisipatif - Proyek	Aktifitas Partisipatif : 4% Penilaian Proyek : 7%

	dilakukan kegiatan penyisipan dan konsolidasi guna menjaga populasi tanaman yang penuh dalam satu blok (C3) (A.01KSW00.041.2)				atau perlunya dilakukan sisipan - Melaksanakan simulasi penyisipan pada titik tanam yang kosong/mati	- Mahasiswa mampu melaksanakan teknik penyisipan yang dilakukan untuk memastikan bibit sisipan dapat tumbuh seragam dengan tanaman lainnya		
4, 5	Mahasiswa mampu melakukan pemeliharaan piringan (weeding) secara tepat untuk meminimalkan kompetisi hara pada tanaman muda (C3) (A.01KSW00.041.2)	- Penyiangan piringan (<i>circle weeding</i>) secara manual dan kimiawi. - Jenis gulma kompetitor pada fase TBM	- Diskusi - CBL - PBL - Penayangan video - Demonstrasi	2 x 3 x 170 menit = 1.020 menit (17 jam)	- Mampu mempraktikkan teknik penyiangan manual pada piringan menggunakan alat garuk manual - Mampu melakukan kalibrasi alat semprot dan simulasi aplikasi herbisida	- Mahasiswa mampu menentukan standart Kebersihan piringan dari gulma dan kotoran dengan diameter yang sesuai standar umur tanaman - Mahasiswa mampu penyiangan yang ditunjukkan dengan tidak adanya luka pada batang atau kerusakan akar	- Aktifitas partisipatif - Proyek	Aktifitas Partisipatif : 4% Penilaian Proyek : 7%
6,7	Mahasiswa mampu mengelola pemeliharaan tanaman penutup tanah (Legume Cover Crop) agar berfungsi optimal dalam menjaga kelembapan dan kesuburan tanah (C3) (A.01KSW00.041.2)	- Jenis-jenis LCC (<i>Mucuna bracteata</i> , <i>Colopogonium</i> , - Teknik pemeliharaan LCC - Manfaat LCC bagi Perkebunan kelapa Sawit	- Diskusi - CBL - PBL - Kerja kelompok	2 x 3 x 170 menit = 1.020 menit (17 jam)	- Kemampuan menghitung kebutuhan LCC per Luasa Ha - Kemampuan memelihara dan merawat tanaman LCC	- Mahasiswa mampu melakukan pemeliharaan LCC yang sehat dan tidak mengganggu pertumbuhan Kelapa Sawit TBM - Mahasiswa mampu menghitung potensi bahan organik tanaman LCC di	- Aktifitas partisipatif - Proyek	Aktifitas Partisipatif : 4% Penilaian Proyek : 7%

						perkebunan kelapa sawit		
8	UTS (Ujian Tengah Semester)							10%
9,10	Mahasiswa mampu mendemonstrasikan teknik kastrasi, sanitasi dan tunas pasir pada tanaman TBM untuk mengoptimalkan pertumbuhan vegetatif tanaman kelapa sawit (C3) (A.01KSW00.041.2)	- Fisiologi tanaman kelapa sawit - SOP Pekerjaan Kastrasi - Teknik sanitasi pokok dan tunas pasir	- Diskusi - CBL - PBL - Penayangan video - Demonstrasi - Praktikum	2 x 3 x170 menit = 1.020 menit (17 jam)	- Mempraktikkan teknik kastrasi menggunakan dodos kecil pada tanaman TBM - Melakukan demonstrasi tunas pasir dan sanitasi pokok dengan membuang pelepah kering yang menyentuh tanah	- Mahasiswa mampu melakukan kastrasi tanpa merusak ketiak pelepah atau titik tumbuh - Mahasiswa mampu melakukan pekerjaan sanitasi, ditunjukkan dengan tidak adanya bunga/buah prematur serta pelepah kering yang menghambat pertumbuhan	- Aktifitas partisipatif - Proyek	Aktifitas Partisipatif : 4% Penilaian Proyek: 7%
11	Mahasiswa mampu menghitung kapan awal dan akhir dilakukannya kegiatan kastrasi guna mempersiapkan panen perdana atau saat memasuki tanaman menghasilkan (TM) (C3) (A.01KSW00.035.1)	- Perhitungan siklus kastrasi - Estimasi perkembangan bunga hingga buah matang.	- Diskusi - CBL - PBL - Demonstrasi	1 x 3 x170 menit = 510 menit (8,5 jam)	- Memahami perhitungan perkembangan bunga sawit sampai matang / membrondol - Mengetahui pekerjaan dan sarpras dalam rangka menyiapkan TM	- Mahasiswa mampu menentukan waktu penghentian kastrasi - Mahasiswa mampu menghitung rotasi kegiatan untuk memastikan blok siap memasuki fase TM secara serempak	- Aktifitas partisipatif - Tugas	Aktifitas Partisipatif : 2% Penilaian tugas 5%
12, 13	Mahasiswa mampu menjelaskan tata cara pengambilan sampel daun (Leaf Sampling Unit) dan tanah (Soil	- Teknik leaf Sampling Unit - Teknik Soil Sampling Unit	- Ceramah - Diskusi - CBL - PBL - Demonstrasi	2 x 3 x170 menit = 1.020 menit (17 jam)	- Memahami teknik pengambilan sampel LSU dan SSU	- Mahasiswa mampu menjelaskan prosedur teknis LSU dan SSU sesuai SOP	- Aktifitas partisipatif - Proyek	Aktifitas Partisipatif : 4% Penilaian Proyek : 7%

	Sampling Unit) yang akurat sebagai dasar rekomendasi pupuk (C2) (A.01KSW00.041.2)	- Kaitanya dengan rekomendasi pemupukan			- Memahami Teknik Pengambilan Sampel pelepah ke 17 dan Tanah di blok sampling	- Mahasiswa mampu menguraikan kriteria pemilihan blok/titik sampel pengambilan agar sampel bersifat representatif terhadap kondisi blok		
14	Mahasiswa mampu menghitung dan menerapkan dosis pupuk yang tepat berdasarkan fase umur tanaman dan hasil analisis laboratorium (C3) (A.01KSW00.041.2)	- Rekomendasi pemupukan - Dosis Pemupukan berdasarkan rekomendasi.	- Diskusi - CBL - Penayangan video - Demonstrasi	1 x 3 x 170 menit = 510 menit (8,5 jam)	- Melakukan simulasi perhitungan kebutuhan pupuk per Tanaman Per Ha. - Teknik pemupukan di lapangan dengan menimbang dosis per pohon dan menerapkan cara sebar yang benar pada piringan. - Melakukan kalibrasi alat takar	- Mahasiswa mampu menghitung kebutuhan pupuk per semester sesuai rekomendasi pemupukan - Mahasiswa mampu menjelaskan prinsip 4 T (tepat dosis, tepat cara, tepat tempat, dan tepat waktu)	- Aktifitas partisipatif - Tugas	Aktifitas Partisipatif : 2% Penilaian Tugas : 5%
15	Mahasiswa mampu menjelaskan sarana prasarana panen yang harus dipersiapkan dengan baik (seperti jalan/pasar pikul, titi panen, dan tangga panen) sebelum	- Sarana dan prasarana penunjang Panen	- Ceramah - Diskusi - CBL - PBL - Quiz - Penayangan video - Demonstrasi	1 x 3 x 170 menit = 510 menit (8,5 jam)	- Melakukan survei kesiapan blok untuk mengidentifikasi kebutuhan titi panen dan titik-titik jalan yang memerlukan	- Mahasiswa mampu menguraikan jenis dan fungsi sarana prasarana yang wajib tersedia sebelum panen perdana dilaksanakan - Mahasiswa mampu menentukan	- Aktifitas partisipatif - Proyek - Quiz	Aktifitas Partisipatif : 3% Penilaian proyek : 7% Quiz : 3%

	panen perdana (A.01KSW00.042.2)				perbaikan sebelum pelaksanaan Panen - Melakukan Perawatan jalan guna mendukung pekerjaan angkut panen	spesifikasi standar (lebar, jumlah, dan kondisi) pasar pikul serta titi panen yang layak		
16	UAS (Ujian Akhir Semester)							10%

Tabel 2. Komponen Penilaian

No	Komponen Penilaian	Bobot (%)	Deskripsi
1	Aktivitas Partisipatif (Metode Studi Kasus)	30%	Keaktifan mahasiswa dalam diskusi, games, dan koordinasi kelompok di kelas/lapangan
2	Hasil Proyek	35%	Hasil pemecahan kasus pemeliharaan TBM
3	Kognitif/Pengetahuan		
	• Tugas	10%	Laporan mandiri atau portofolio hasil pengamatan
	• Quiz	5%	Tes singkat pada minggu ke-1 dan ke-15
	• Ujian Tengah Semester	10%	Ujian tengah semester untuk materi minggu 1-7
	• Ujian Akhir Semester	10%	Ujian akhir semester untuk materi minggu 9-15
	Total Bobot (%)	100	

Tabel 3. Matrik hubungan CPMK, subCPMK1-n dengan jenis asesmen

CPMK	Sub-CPMK	Jenis Asesmen
CPMK 1	Sub-CPMK 1	Aktivitas Partisipatif, CBL, Quiz
CPMK 1	Sub-CPMK 2	Aktivitas Partisipatif, PBL
CPMK 2	Sub-CPMK 3	Aktivitas Partisipatif, CBL
CPMK 2	Sub-CPMK 4	Aktivitas Partisipatif, CBL
CPMK 3	Sub-CPMK 5	Aktivitas Partisipatif, CBL
CPMK 3	Sub-CPMK 6	Aktivitas Partisipatif, PBL
CPMK 4	Sub-CPMK 7	Aktivitas Partisipatif, PBL
CPMK 4	Sub-CPMK 8	Aktivitas Partisipatif, PBL
CPMK 5	Sub-CPMK 9	Aktivitas Partisipatif, CBL, Quiz

Tabel 4. Konversi Nilai

Kisaran Nilai Akhir	Huruf Mutu	Angka Mutu	Predikat
80-100	A	4	Sangat Baik
70-79	B	3	Baik
60-69	C	2	Cukup
50-59	D	1	Kurang
0-49	E	0	Sangat Kurang

Tabel 5. Deskripsi Holistik Ketercapaian Kompetensi Akhir

Skala (Predikat)	Skor	Deskripsi Holistik
Sangat Baik (A)	80-100	Mahasiswa secara konsisten menunjukkan penguasaan materi yang sangat mendalam, mampu memecahkan kasus proyek secara inovatif, aktif berkontribusi kritis dalam diskusi, serta memiliki kedisiplinan dan etika akademik yang sangat tinggi
Baik (B)	70-79	Mahasiswa menunjukkan pemahaman konsep yang baik, mampu menyelesaikan tugas dan proyek secara sistematis sesuai standar, berpartisipasi aktif dalam kelas, dan memenuhi seluruh kriteria penilaian dengan kualitas di atas rata-rata
Cukup (C)	60-69	Mahasiswa memahami konsep dasar namun kurang dalam pengembangan analisis, mampu menyelesaikan tugas proyek dengan kualitas standar, dan berpartisipasi secara pasif dalam aktivitas kelas
Kurang (D)	50-59	Mahasiswa hanya menguasai sebagian kecil materi, hasil tugas proyek belum memenuhi standar minimal kompetensi, dan memiliki tingkat partisipasi yang rendah
Sangat Kurang (E)	0-49	Mahasiswa tidak menunjukkan penguasaan materi yang diharapkan, tidak menyelesaikan tugas/proyek utama, atau tidak memenuhi syarat kehadiran minimum